

KEGIATAN DONOR DARAH DI TANAH HITAM DISTRIK ABEPURA

BLOOD DONORS ACTIVITIES AT TANAH HITAM ABEPURA DISTRICT

¹Andi Irwin, ²Mohammad Aldrin Akbar, ³Mursalam Salim, ⁴Ros Lina

¹Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua Madani Jayapura

^{2,3} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua

⁴ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua

Korespondensi Mohammad Aldrin Akbar: aldrinakbar160@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu Unit Donor Darah – Palang Merah Indonesia untuk meningkatkan cadangan darah untuk memenuhi kebutuhan darah di Kota Jayapura. Kegiatan didahului dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai donor darah, persyaratan yang harus dipenuhi oleh pendonor dan manfaat donor darah bagi Kesehatan. Sosialisasi kegiatan donor darah ditujukan bagi masyarakat di sekitar Tanah Hitam Distrik Abepura Kota Jayapura. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan diikuti oleh 45 orang peserta.

Kata Kunci: Donor Darah;

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to help the Blood Donor Unit - Indonesian Red Cross to increase blood reserves to meet blood needs in Jayapura City. The activity was preceded by outreach to the community regarding blood donation, the requirements that must be met by donors and the benefits of blood donation for health. The socialization of blood donation activities is intended for the community around Tanah Hitam, Abepura District, Jayapura City. This activity lasted for one day and was attended by 97 participants.

Keyword: Blood Donors;

1. Pendahuluan

Donor darah merupakan pelayanan darah sebagai upaya pelayanan Kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk tujuan komersial (Muslihi et al., 2022). Donor darah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.7 Tahun 2011 tentang pelayanan darah. Peraturan Pemerintah tersebut menjelaskan penyelenggaraan donor darah dan pengolahan darah yang dilakukan oleh Unit Donor Darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia (Hastuti et al., 2021). Donor darah merupakan salah satu kegiatan penting dalam bidang kesehatan dimana darah dari seseorang diambil secara sukarela dari seseorang untuk disimpan di bank darah dan merupakan kegiatan untuk menyalurkan darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke system peredaran orang lainnya (Situmorang et al., 2020), (Pribadi et al., 2017). Kesadaran masyarakat agar dengan sukarela dan teratur meluangkan waktunya untuk menyumbangkan darahnya secara rutin akan sangat berpengaruh terhadap ketersediaan darah di Unit Transfusi Darah (Candra et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan donor darah ini selain ditujukan untuk membantu Unit Donor Darah PMI Kota Jayapura agar senantiasa stabil untuk memenuhi kebutuhan darah, juga memberikan edukasi mengenai donor darah bagi

masyarakat di Kota Jayapura. Edukasi dimaksudkan untuk merubah pemahaman dan perilaku masyarakat mengenai manfaat darah, pentingnya mendonasikan darah secara sukarela dan teratur, serta perilaku beresiko yang dapat mempengaruhi keamanan dan mutu darah. Beberapa syarat yang bertujuan untuk menjamin keselamatan pendonor dan penerima darah menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Tahun 2015 (Harsiwi & Arini, 2018) adalah usia 17–60 dengan berat badan minimal 45 kg dan tidak menderita penyakit jantung, hati, ginjal, paru kencing manis, pendarahan, kejang atau penyakit kulit kronis serta tidak pernah menderita penyakit hepatitis B. Permenkes Tahun 2015 juga menjelaskan bahwa seorang yang ingin mendonorkan darahnya juga tidak pernah menderita tuberculosis, sifilis, epilepsy dan sering kejang serta tidak mempunyai kecenderungan perdarahan atau penyakit darah dan tidak mengidap penyakit HIV/AIDS. Selain itu bagi penyumbang darah wanita tidak sedang haid, hamil atau sedang menyusui.



Gambar 1.
Leaflet Kegiatan Donor Darah

2. Metode

2.1. Tempat dan Waktu

Kegiatan donor darah ini dilaksanakan di masjid Al-Hikmah Tanah Hitam Distrik Abepura, pada tanggal 5 November 2022.

2.2 Khalayak / Target Sasaran.

Target atau sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah masyarakat yang tergabung dalam paguyuban masyarakat selayar serta masyarakat umum yang ada di Tanah Hitam Distrik Abepura.

2.3. Indikator Keberhasilan.

Indikator keberhasilan dari kegiatan donor darah yang dilaksanakan ini mengacu pada (Santana et al., 2021), yang menyatakan bahwa pendonor aktif dapat mempertahankan niat mereka untuk mendonorkan darah di masa depan dan mengajak orang lain agar dapat menjadi pendonor baru. Dari kuesioner yang diberikan pendonor menyatakan puas terhadap pelayanan donor darah yang diterima oleh pendonor dan menyatakan bersedia untuk mendonorkan darahnya pada kesempatan berikut.

2.4. Tahapan Kegiatan dan Evaluasi.

Pada tahap awal pelaksanaan donor darah terlebih dahulu dilakukan identifikasi berbagai kebutuhan pelaksanaan kegiatan dan hambatan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan perencanaan berkaitan dengan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan. Setelah persiapan administrasi kegiatan selesai, undangan yang sudah dibuat kemudian dibagikan kepada warga paguyuban dan masyarakat di Tanah Hitam Distrik Abepura. Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan telah dilaksanakan.



Gambar 2.
Panitia Pelaksana Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan donor darah dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat dan dirapatkan sebelumnya. Pada saat pembukaan kegiatan dalam sambutannya, Bapak Drs. Ir. H. Rustam Saru, MM. sebagai ketua PMI Kota Jayapura menyampaikan apresiasi dan penghargaan terhadap dilaksanakannya kegiatan ini dan berharap kegiatan donor darah ini dapat dilaksanakan secara rutin.



Gambar 3.
Registrasi Peserta dan Pelaksanaan Kegiatan Donor Darah

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan donor darah yang diselenggarakan berjalan dengan lancar, dan diikuti oleh 45 orang peserta dari berbagai kalangan masyarakat. Dengan kegiatan ini masyarakat lebih memahami pentingnya melakukan donor darah secara teratur, mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi oleh pendonor dan manfaat donor darah bagi Kesehatan.

5. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada semua pihak atas terselenggaranya kegiatan ini. Terima kasih atas support yang diberikan oleh Pemerintah Kota

Jayapura, Palang Merah Indonesia Kota Jayapura, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua, Adira Parfume, Dompot Duafa dan Dewan Perwakilan Daerah IP-Permas Provinsi Papua atas dukungan yang diberikan dan pengurus masjid Al-Hikmah yang telah menyediakan fasilitas untuk kegiatan donor darah ini.

Daftar Pustaka

- Candra, T. J., Widuri, S., & Samsulhadi, W. (2021). Kegiatan Donor Darah di Kecamatan Jambangan Kota Surabaya Tahun 2018. *Journal of Community Engagement In Health*, 4(2), 481–488. <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.273>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2018). Tinjauan Kegiatan Donor Darah Terhadap Kesehatan di PMI Karanganyar, Jawa Tengah Tahun 2018. *Jurnal Infokes*, 8(1), 50–56.
- Hastuti, E. F., Sulastri, A., & Santoso, J. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah di STKIP PGRI Metro Berbagi Indah Membawa Berkah”. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i1.275>
- Muslihi, W. K., Rosyidah, R. A., & Hartini, W. M. (2022). Gambaran Kepuasan Pendorong Darah terhadap Pelayanan Petugas Seleksi Donor Darah. *Bhakti Setya Medika: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(2), 54–63.
- Pribadi, T., Asro, Indrayanti, L., & Yanti, E. V. (2017). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangkaraya. *Jurnal Al-Ikhlas*, 3(1), 50–58.
- Santana, J. D. M., Suárez, M. K. C., Deniz, M. de la C., & Lara, E. R. (2021). Donor orientation and service quality: Key factors in active blood donors' satisfaction and loyalty. *PLOS ONE*, 16(7).
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., & Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122–129. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i2.195>